



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Inseminasi Buatan merupakan sebuah teknologi reproduksi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu genetik pada ternak, meningkatkan efisiensi reproduksi, mengoptimalkan penggunaan bibit pejantan unggul, menghindari terjadinya *inbreeding*, serta dapat mencegah penyebaran penyakit akibat dari penularan kelamin (Juhani 2009). Inseminasi Buatan atau kawin suntik merupakan proses pemasukan atau penyimpanan semen ke dalam saluran alat kelamin betina dengan bantuan alat manusia (Syarifullah dan Bakar 2013). Inseminasi Buatan dapat memberikan peluang bagi pejantan unggul untuk menyebarluaskan keturunannya secara maksimal, dimana penggunaan pejantan pada kawin alam terbatas dalam meningkatkan populasi ternak, karena setiap ejakulasi hanya dapat membuahi seekor betina (Udin 2012)

Inseminasi Buatan pada sapi perah dapat berpengaruh terhadap peningkatan populasi sapi yang nantinya mampu untuk meningkatkan produksi khususnya produksi susu (Atabany *et al.* 2011). Faktor keberhasilan Inseminasi Buatan ditentukan oleh keahlian dan ketrampilan dalam akurasi pengenalan birahi, sanitasi alat, penanganan semen beku, pencairan (*thawing*) kembali yang benar, serta kemampuan dalam melakukan Inseminasi Buatan (Utami dan Angris 2012).

Program Inseminasi Buatan telah dilaksanakan diberbagai daerah bahkan sampai di pedesaan, sehingga diharapkan dapat mencegah penurunan populasi pada ternak. Keberhasilan Inseminasi Buatan dapat diketahui melalui angka kebuntingan oleh perkawinan pertama (*conception rate*), presentase ternak betina yang tidak kembali minta kawin (*non retrun rate*), jarak antar kelahiran (*calving interval*), jarak antara kelahiran sampai bunting kembali (*days open*), jumlah perkawinan per kebuntingan (*service per conception*), dan angka kelahiran (*calving rate*) (Manan 2001).

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini yaitu untuk menguraikan informasi mengenai Tata Laksana Inseminasi Buatan dan Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan pada bulan Juli sampai Agustus 2019 di peternakan sapi perah wilayah KPGS Cikajang Garut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.